



DOULOS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 4 No 2, Jul-Des 2026

<https://journalpak.org/index.php/doulos/index>

Jelita Marsyah Sinaga
Peran Mahasiswa PAK



ISSN 2988-4500

Peran Mahasiswa PAK Menciptakan Generasi Muda yang Beriman, Cerdas, dan Peduli Lingkungan di Masyarakat Desa Pariksinomba

Jelita Marsyah Sinaga, Elisa Dwi Funny Hutagalung, Risda Uli Sari Sinaga, Ruth Rohitcha Hutapea

Prodi Pendidikan Agama Kristen
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
(IAKN Tarutung)
jelitasinaga41@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Praktik Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa Pendidikan Agama Kristen dalam menciptakan generasi muda yang beriman, cerdas, dan peduli lingkungan melalui pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Pariksinomba, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan, seperti pembinaan iman melalui pelayanan Sekolah Minggu dan kegiatan remaja gereja, pendampingan belajar bagi anak-anak, pelaksanaan kegiatan posyandu, senam lansia, pemberian susu bagi lansia dan kelompok rentan, kegiatan gotong royong, serta edukasi kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas spiritual, akademik, sosial, dan kepedulian lingkungan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan KPPM juga memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan karakter, kepemimpinan, kemampuan sosial, dan profesionalisme sebagai calon pendidik serta pelayan masyarakat. Dengan demikian, program KPPM di Desa Pariksinomba menjadi salah satu bentuk pengabdian yang efektif dalam mendukung pembentukan generasi muda yang beriman, cerdas, dan peduli lingkungan.

Kata Kunci: KPPM, generasi muda, Pendidikan Agama Kristen, kepedulian lingkungan, Desa Pariksinomba.

Abstrack

Community Service Practical Course (KPPM) is one form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education that provides students with opportunities to apply their knowledge, skills, and values of community service directly. This study aims to describe the role of Christian Religious Education students in creating a faithful, intelligent, and environmentally conscious young generation through community service programs in Pariksinomba Village, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency. This study employed a qualitative approach through observation, interviews, documentation, and literature review. The findings indicate that students played an active role in various activities, including spiritual development through Sunday School and youth ministry services, tutoring programs for children, participation in community health services (Posyandu), elderly exercise programs, milk distribution for vulnerable groups, community service activities, and environmental education. These activities positively contributed to the improvement of spiritual, academic, social, and environmental awareness within the community. Furthermore, KPPM provided valuable experiences for students in developing character, leadership, social skills, and professionalism as future educators and community servants. Therefore, the implementation of KPPM in Pariksinomba Village serves as an effective community service model in fostering a faithful, intelligent, and environmentally conscious young

generation.

Keywords: KPPM, young generation, Christian Religious Education, environmental awareness, Pariksinomba Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa strata satu (S1) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KPPM bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi ke dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Generasi muda merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa, gereja, dan masyarakat. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kemajuan ekonomi dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter, iman, kecerdasan, serta kepedulian sosial dan lingkungan. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi perkembangan spiritual, intelektual, dan sosial mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang berkelanjutan untuk membentuk generasi muda yang memiliki iman yang kuat, kemampuan intelektual yang baik, serta kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Desa Pariksinomba merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya generasi muda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan KPPM, ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian, antara lain perlunya peningkatan pembinaan kerohanian bagi anak-anak dan remaja, peningkatan motivasi dan pendampingan belajar, penguatan kepedulian sosial, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, kelompok lansia juga memerlukan perhatian melalui kegiatan pelayanan kesehatan dan pembinaan spiritual yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang beriman, cerdas, dan peduli lingkungan melalui kegiatan pembinaan kerohanian, pendampingan pendidikan, pelayanan kesehatan masyarakat, kegiatan sosial, dan pelestarian lingkungan. Program-program tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik, profesional, sosial, dan spiritual.

Pelaksanaan KPPM di Desa Pariksinomba tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga untuk membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik dan pelayan masyarakat yang memiliki kepekaan sosial, kemampuan kepemimpinan, serta semangat pengabdian. Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam menciptakan generasi muda yang beriman, cerdas, dan peduli lingkungan di Desa Pariksinomba.

Tujuan Pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pelatihan Masyarakat FIPK-IAKN Tarutung adalah :

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang mampu memahami berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kerohanian, kesehatan, sosial, dan lingkungan, serta mencari alternatif pemecahan masalah secara efektif dan berdaya guna.
2. Menciptakan generasi muda yang memiliki iman yang kuat melalui kegiatan pembinaan kerohanian, pelayanan gereja, dan pendampingan spiritual bagi anak-anak serta remaja.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kecerdasan generasi muda melalui kegiatan bimbingan belajar, pendampingan akademik, dan pengembangan keterampilan belajar.
4. Menumbuhkan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap kebersihan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan edukasi lingkungan.
5. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta profesionalisme dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mempererat hubungan antara civitas akademika IAKN Tarutung dengan masyarakat, gereja, dan pemerintah desa dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dan kajian literatur. Observasi dilakukan selama periode KPPM berlangsung untuk mengamati secara langsung interaksi antara mahasiswa dan masyarakat serta pelaksanaan program-program yang direncanakan. Wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat, pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan tanggapan tentang program KPPM. Tinjauan pustaka adalah serangkaian penelitian yang berkaitan dengan kepustakaan dan metode pengumpulan data penelitian, serta menggunakan berbagai informasi kepustakaan untuk mempertimbangkan subjek penelitian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Gambaran umum desa lokasi KPPM

Desa Parik Sinomba merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini merupakan wilayah yang memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang cukup baik, di mana masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, gotong royong, serta adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Kehidupan masyarakat Desa Parik Sinomba ditandai dengan semangat kebersamaan yang kuat, yang tercermin dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan yang dilaksanakan secara bersama-sama.

Sebagian besar masyarakat Desa Parik Sinomba menggantungkan kehidupan mereka pada sektor pertanian dan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. Kondisi sosial masyarakat yang harmonis serta budaya saling membantu menjadi modal penting dalam pembangunan masyarakat. Nilai-nilai gotong royong dan kepedulian sosial masih dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan kemasyarakatan maupun dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Sebagai desa yang mayoritas masyarakatnya beragama Kristen, kehidupan gereja memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual masyarakat. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan iman, pendidikan karakter, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Kehidupan keagamaan yang berkembang di Desa Parik Sinomba memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat setempat. Meskipun memiliki potensi sosial dan keagamaan yang baik, Desa Parik Sinomba juga menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembinaan generasi muda. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM), masih ditemukan rendahnya minat belajar sebagian anak-anak usia sekolah, kurang optimalnya pendampingan belajar, serta perlunya penguatan kegiatan kepemudaan gereja sebagai sarana pembinaan karakter, spiritualitas, dan kepemimpinan generasi muda.

Selain itu, masyarakat juga memerlukan pendampingan dalam berbagai bidang lainnya, seperti pelayanan kesehatan masyarakat, kegiatan sosial, pelestarian lingkungan, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung untuk melaksanakan berbagai program pengabdian yang berfokus pada pembinaan iman, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kepedulian sosial, pelayanan kesehatan masyarakat, serta pengembangan karakter generasi muda.

Pelaksanaan KPPM di Desa Parik Sinomba memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari kehidupan masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Kristiani dalam bentuk pelayanan dan pengabdian. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan kepedulian sosial yang akan menjadi bekal penting dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pelayan masyarakat di masa yang akan datang.

Masalah-masalah di Desa Pariksinomba

Permasalahan di desa merujuk pada berbagai isu atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan yang dapat memengaruhi perkembangan sosial, pendidikan, kesehatan, kerohanian, dan lingkungan masyarakat. Permasalahan tersebut dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal yang memerlukan perhatian serta penanganan bersama oleh pemerintah, masyarakat, gereja, dan berbagai lembaga terkait. Oleh karena itu, secara umum permasalahan yang ditemukan di lokasi Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM), yaitu di Desa Parik Sinomba, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, dapat dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan KPPM, ditemukan bahwa Desa Parik Sinomba memiliki potensi sosial dan keagamaan yang cukup baik, namun semangat gotong royong, kebersamaan, serta kehidupan beragama yang masih kurang dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dan pendampingan secara berkelanjutan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah masih rendahnya minat belajar sebagian anak-anak usia sekolah. Rendahnya minat belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pendampingan belajar di rumah, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kegiatan pembelajaran tambahan yang menarik dan inovatif di luar jam sekolah. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga membutuhkan pendampingan belajar secara khusus.

Selain itu, dalam bidang kerohanian, meskipun kehidupan beragama masyarakat masih berjalan dengan baik dan masyarakat aktif mengikuti berbagai kegiatan ibadah serta persekutuan, pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan pemuda masih memerlukan perhatian yang lebih intensif. Kegiatan kepemudaan gereja belum sepenuhnya berjalan secara optimal sehingga diperlukan upaya penguatan pembinaan iman, pembentukan karakter, serta peningkatan keterlibatan generasi muda dalam berbagai kegiatan pelayanan dan kehidupan bergereja. Kondisi ini menjadi penting mengingat generasi muda merupakan aset gereja dan masyarakat yang perlu dipersiapkan menjadi generasi yang beriman, berakarakter, dan bertanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan masyarakat, ditemukan bahwa pelayanan kesehatan terhadap kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan lanjut usia masih memerlukan perhatian dan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan posyandu, senam lansia, serta pemberian makanan tambahan dan susu bagi kelompok rentan menjadi salah satu bentuk pelayanan yang perlu terus ditingkatkan guna mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan perlu terus didorong agar tercipta kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kesehatan keluarga dan lingkungan.

Pada bidang lingkungan, masyarakat Desa Parik Sinomba pada umumnya telah memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin. Namun demikian, edukasi mengenai pengelolaan sampah, pemeliharaan lingkungan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan tersebut, pelaksanaan Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) menjadi salah satu sarana pengabdian yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai pelayanan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pembinaan kerohanian, pelayanan kesehatan masyarakat, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, pelaksanaan KPPM di Desa Parik Sinomba diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam menciptakan generasi muda yang beriman, cerdas, dan peduli lingkungan, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, gereja, pemerintah desa, dan masyarakat.

Terkait dengan masalah-masalah yang ada di lokasi KPPM maka masalah yang akan dikaji dan diuraikan dalam tulisan ini adalah permasalahan umum di desa Pariksinomba serta akan lebih berfokus kepada permasalahan di bidang kerohanian dan lingkungan masyarakat.

1. Minimnya Kegiatan belajar bagi anak anak dan remaja.

Minimnya Kegiatan belajar bagi anak anak dan remaja. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh belum adanya program pembelajaran nonformal yang dilaksanakan secara teratur di lingkungan desa. Meskipun terdapat sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, namun kegiatan belajar di luar sekolah yang mampu memberikan pendampingan kepada anak-anak masih sangat terbatas. Padahal, proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, keluarga, maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Minimnya kegiatan belajar juga dipengaruhi oleh kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sebagian besar masyarakat Desa Pariksinomba bekerja sebagai petani sehingga hampir seluruh waktu mereka digunakan untuk bekerja di sawah maupun ladang. Ketika pulang ke rumah, sebagian orang tua sudah merasa lelah sehingga waktu untuk mendampingi anak belajar menjadi sangat terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan anak-anak harus belajar sendiri tanpa adanya bimbingan yang memadai. Tidak semua anak memiliki kemampuan belajar mandiri yang baik sehingga banyak di antara mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan di sekolah.

2. Kurangnya Kebersihan di Desa

Kurangnya kebersihan di desa, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan di Desa Pariksinomba belum sepenuhnya terpelihara dengan baik. Hal ini terlihat dari masih adanya sampah yang dibuang di sekitar pekarangan rumah, saluran air yang kurang dibersihkan, serta rumput liar yang tumbuh di beberapa fasilitas umum dan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Kurangnya kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari pola hidup sehat. Sebagian masyarakat masih

beranggapan bahwa menjaga kebersihan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah desa atau petugas kebersihan, padahal kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya kegiatan gotong royong secara rutin juga menjadi penyebab kurang terpeliharanya kebersihan lingkungan.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kebersihan, seperti tempat pembuangan sampah dan fasilitas pengelolaan sampah. Akibatnya, sebagian masyarakat memilih membuang sampah di tempat yang tidak semestinya atau membakar sampah tanpa pengelolaan yang baik. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, mengganggu keindahan desa, serta meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit akibat lingkungan yang tidak bersih.

3. Rendahnya Partisipasi Jemaat dalam Kehadiran Ibadah di Gereja

Rendahnya partisipasi jemaat dalam kehadiran ibadah di gereja. Di Desa Pariksinomba, masih terlihat bahwa tidak semua jemaat mengikuti ibadah secara konsisten setiap hari Minggu maupun kegiatan gerejawi lainnya. Sebagian jemaat hanya hadir pada waktu-waktu tertentu seperti pada hari raya gereja, acara khusus, atau ketika ada kepentingan tertentu saja. Sementara dalam ibadah rutin minggu, jumlah kehadiran jemaat sering kali tidak mencapai tingkat yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi jemaat dalam kehidupan bergereja masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Fenomena ini tidak terjadi tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah kesibukan masyarakat dalam pekerjaan sehari-hari. Sebagian besar jemaat di Desa Pariksinomba bekerja sebagai petani yang memiliki aktivitas cukup padat, terutama pada saat musim tanam dan musim panen. Aktivitas di ladang dan sawah sering kali menguras tenaga dan waktu, sehingga ketika hari Minggu tiba, sebagian jemaat memilih untuk beristirahat di rumah daripada menghadiri ibadah di gereja. Dalam kondisi tertentu, pekerjaan dianggap lebih mendesak karena berkaitan langsung dengan kebutuhan ekonomi keluarga.

Analisis Pemecahan Masalah di Desa Pariksinomba

Untuk meningkatkan kegiatan belajar bagi anak dan remaja di desa pariksinomba, mahasiswa PAK mengajak anak-anak dan remaja belajar bersama dan memahami materi pelajaran yang sulit dipahami, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Mahasiswa PAK juga dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak dan remaja untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran sosial, di mana anak-anak dan remaja diajarkan pentingnya belajar membaca, serta berhitung. Upaya pembentukan kelompok belajar juga dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, sehingga peran orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah maupun di luar rumah. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan kelompok belajar yang diadakan di gereja atau di lingkungan masyarakat. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan dukungan moral dan waktu bagi anak-

anak untuk terlibat dalam kegiatan belajar bersama teman-temannya..

Untuk mengatasi masalah kurangnya kebersihan di desa pariksinomba para mahasiswa PAK turut serta berperan aktif memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan. Mahasiswa PAK dapat menjadi contoh dalam menjaga kebersihan selama berada di tengah masyarakat serta dapat menginisiasi kegiatan-kegiatan sederhana seperti kerja bakti, edukasi tentang pengelolaan sampah, dan kampanye hidup bersih. Kehadiran mahasiswa PAK melakukan kegiatan gotong royong bersama dengan perangkat desa sehingga dapat memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran baru mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga turut membantu dalam berbagai kegiatan panen di beberapa warga.

Kegiatan ini disusun agar masyarakat menikmati keindahan dan kebersihan desa pariksinomba sekaligus belajar tentang nilai-nilai gotong royong. Dengan melakukan gotong royong dan membantu warga panen, warga tidak hanya memahami pesan moral dalam menjaga kebersihan tetapi juga merasakan pengalaman gotong royong yang menyenangkan dan bisa mempererat hubungan antar sesama. Dengan bantuan mahasiswa, kurangnya kebersihan desa bisa teratasi sementara, sehingga lingkungan desa pariksinomba menjadi lebih bersih dan asri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa PAK yang melaksanakan KPPM mengambil peran aktif dengan mengajar remaja setiap malam Minggu, membimbing mereka dalam latihan kor untuk tampil pada hari Minggu, dan pendekatan pastoral juga menjadi bagian penting dalam pemecahan masalah ini. Kunjungan kepada jemaat yang jarang hadir dalam ibadah dapat menjadi sarana untuk membangun kembali hubungan yang lebih dekat antara gereja dan jemaat. Melalui kunjungan tersebut, gereja dapat mengetahui secara langsung kondisi dan pergumulan yang dihadapi jemaat, baik yang berkaitan dengan pekerjaan, kesehatan, maupun persoalan keluarga. Dengan pendekatan yang penuh kasih dan pengertian, jemaat dapat merasa diperhatikan sehingga perlahan-lahan dapat kembali aktif dalam kehidupan bergereja

Gambar



Gambar 1. Gotong-royong oleh mahasiswa dan masyarakat Desa Pariksinomba



Gambar 2. Kegiatan Kerohanian bersama Pemuda gereja di Desa Pariksinomba



Gambar 3. Kegiatan Belajar bersama anak-anak di Desa Pariksinomba

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) oleh mahasiswa Pendidikan Agama Kristen di Desa Pariksinomba menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran yang strategis sebagai agen perubahan dalam menghadapi perkembangan zaman dan tantangan masyarakat modern. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, mahasiswa berkontribusi secara aktif dalam bidang pendidikan, pembinaan kerohanian, kesehatan masyarakat, serta pelestarian lingkungan.

Dalam bidang kerohanian, mahasiswa berperan dalam mendukung pelayanan gereja melalui kegiatan Sekolah Minggu, pembinaan anak dan remaja, serta berbagai kegiatan pelayanan dan persekutuan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan iman dan pembentukan karakter generasi muda. Di bidang pendidikan, mahasiswa berupaya meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, pelayanan kesehatan masyarakat, kegiatan posyandu, senam lansia, serta edukasi lingkungan, telah memberikan dampak positif dalam menumbuhkan rasa kepedulian, kebersamaan, tanggung jawab sosial, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Di bidang pendidikan, mahasiswa meningkatkan minat membaca anak-anak melalui metode belajar interaktif dan menyenangkan, sekaligus melibatkan masyarakat untuk menciptakan ekosistem belajar yang mendukung.

Secara keseluruhan, mahasiswa berhasil mengaplikasikan ilmu, keterampilan, dan nilai moral dalam konteks nyata, memperkuat profesionalisme, empati, dan kepemimpinan, serta membantu masyarakat desa menjadi lebih mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambina, D. G. (2019). Tinjauan pemilahan sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. *Bina Hukum Lingkungan*, 3(2), 171–185.
- Astirin, O. P., Fajarningsih, R. U., & Nada, H. H. (2021). Environmental education to build school members' character. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 7(1), 43–52.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (1969). *Pendidikan Agama Kristen*. Badan Penerbit Kristen.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., Fauziah, Y., Rahmadani, N., & Masturoh, S. (2025). Deteksi dini gizi kurang dan risiko gagal tumbuh: Urgensi pemantauan rutin di usia *golden age*. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(3), 378–389.
- Pemerintah Desa Parik Sinomba. (2026). *Naskah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Parik Sinomba Tahun 2020–2026*. Pemerintah Desa Parik Sinomba.
- Wasitohadi. (2014). Hakekat pendidikan dalam perspektif John Dewey: Tinjauan teoretis. *Satya Widya*, 30(1), 49–61.